

## **LAPORAN PENGABDIAN**

### **PENGUATAN KARAKTER TOLERAN MELALUI DISKUSI KRITIS BUKU DENGAN JUDUL KARAKTER TOLERAN SISWA UNTUK MAHASISWA SEMESTER 1 PRODI PGSD STKIP PGRI SUMENEP**



**DISUSUN OLEH:**

- 1. Agus Wahdian, M.Pd. NIDN. 0706088901**
- 2. Yeni Puji Astuti, M. Pd. NIDN 0722048802**

**PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA  
(STKIP PGRI) SUMENEP**

**TAHUN 2021**

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul : **Penguatan Karakter Toleran Melalui Diskusi Kritis Buku Dengan Judul Karakter Toleran Siswa Untuk Mahasiswa Semester 1 Prodi Pgsd Stkip PGRI Sumenep**

### Pelaksana

NamaLengkap : AGUS WAHDIAN, M. Pd.  
PerguruanTinggi : STKIP PGRI Sumenep  
NIDN : 0706088901  
JabatanFungsional : ASISTEN AHLI  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Nomor HP : 085257355010  
Alamat surel (e-mail) : [aguswahdian@stkipgrisumenep.ac.id](mailto:aguswahdian@stkipgrisumenep.ac.id)

### Anggota (1)

NamaLengkap : Yeni Puji Astuti, M.Pd.  
NIDN : 0722048802  
PerguruanTinggi : STKIP PGRI Sumenep

### Anggota (2)

NamaLengkap : -  
NIDN : -  
PerguruanTinggi : -

Mahasiswa terlibat : 2 orang  
Biaya Keseluruhan : Rp. 8.5000.000,00

Mengetahui,  
Ketua LPPM

  
Mulyadi, M.Pd.  
NIK. 0773113

Sumenep, 25 November 2021  
Ketua,



(Agus Wahdian, M.Pd)  
NIDN 0706088901

## **KATA PENGANTAR**

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarkatuh.

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah menganugerahkan banyak nikmat sehingga penulis bias menyelesaikan laporan ini dengan judul''Penguatan Karakter Toleran Melalui Diskusi Kritis Buku Dengan Judul Dengan Judul Karakter Toleran Siswa Untuk Mahasiswa Semester 1 STKIP PGRI Sumenep'' ini dengan baik sesuai pada waktunya.

Tak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam mengerjakan laporan ini. Tidak lupa pula penulis mengucapkan terima kasih kepada para mahasiswa yang telah berkontribusi penuh dengan dengan berdiskusi secara aktif dalam penguatan karakter toleransi yang menjadi tema di atas.

Penulis dengan penuh kesadaran, menyadari bahwa karya tulis ini masih sangat jauh dari kata sempurna, maka dari itu kami sangat mengharapkan partisipasi pembaca untuk memberikan masukan baik berupa kritikan maupun saran untuk membuat karya tulis ini menjadi lebih baik dari segi isi maupun penyampaian.

Pada akhir kata, penulis mohon maaf bila ada hal yang kurang berkenaan dalam penulisan karya tulis ini. Besar harapan penulis semoga karya tulis ini mampu memberikan manfaat bagi para pembaca.

Sumenep, November 2021

(Penulis)

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Indonesia adalah negara kepulauan yang memiliki keragaman budaya, ras, suku bangsa, kepercayaan, agama, dan bahasa. Sesuai semboyan Bhineka Tunggal Ika, maka meskipun memiliki keragaman budaya, Indonesia tetap satu. Keragaman yang ada di Indonesia adalah kekayaan dan keindahan bangsa Indonesia. Dan dalam merajut kesatuan diperlukan sikap toleransi antar sesama.

Karakter adalah seperangkat sifat yang selalu dikagumi menjadi tanda-tanda kebaikan, kebajikan dan kematangan moral seorang. Sedangkan Toleransi adalah Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya (Hasan, 2010: 9).

Jika kita lihat realita mahasiswa sebagai generasi muda Indonesia saat ini, dengan berkembangnya zaman dan kemajuan teknologi yang saat ini sedang ramai dibicarakan, yang biasa disebut Era Revolusi Industri 4.0. Pada era ini, kemajuan teknologi yang canggih sudah menyebar ke seluruh dunia. Mengakses informasi dan melontarkan pendapat dapat secara mudah dilakukan dengan hanya menggeser-geser jari di layar handphone. Tak jarang dari mereka termakan isu-isu diskriminatif yang merusak persatuan. Isu yang kental dibicarakan adalah isu perbedaan agama. Tanpa pikir Panjang, tak jarang mereka melakukan pendiskriminasian terhadap perbedaan agama, suku, dan ras yang ada di lingkungan mereka.

Mahasiswa Indonesia sebagai penerus bangsa diharapkan mampu menelaah informasi yang beredar dengan berpikir secara kritis agar tidak mudah terhasut oleh berita provokasi. Pemuda Indonesia haruslah sadar bahwa keberagaman merupakan rahmat tuhan yang harus tetap dijaga dan dihormati.

Mahasiswa indosesia haruslah menjunjung tinggi sikap toleransi dengan pemikiran bahwa perbedaan bukanlah halangan untuk tidak Bersatu. Sikap penanaman berpikir kritis dengan pola pemikiran menomor satukan persatuan diatas perbedaan menjadi hal utama yang harus dilakukan.

Dengan menghormati perbedaan maka akan terwujud keharmonisan dalam kehidupan walaupun berbeda gama, suku, ras, dan budaya. Sikap toleransi yang tinggi akan sangat mungkin menjadi salah satu cara untuk mencegah terjadinya konflik atau perpecahan dalam kelompok. Dalam upaya penguatan karakter toleransi pada

mahasiswa khususnya di STKIP PGRI Sumenep bias dilakukan dengan diskusi kritis melalui buku “karakter toleran siswa” untuk menjaga kesatuan bangsa. Dengan melakukan aktivitas tersebut para mahasiswa akan memiliki pemikiran terbuka, tidak sembarang menerima informasi, dan akan lebih mudah untuk memecahkan masalah.

## **B. Rumusan Masalah**

Adapun reserch problem dari permasalahan di atas adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana proses penguatan karakter toleran mahasiawa di STKIP PGRI Sumenep?
2. Bagaimana upaya penguatan karakter toleran tersebut kepada mahasiswa?
3. Hambatan apa yang terjadi saat proses penguatan berlangsung dan upaya apa yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut?

## **C. Tujuan**

1. Untuk mengetahui proses penguatan karakter toleran mahasiawa di STKIP PGRI Sumenep.
2. Untuk mengetahui dampak upaya penguatan karakter toleran tersebut kepada mahasiswa.
3. Untuk mengetahui Hambatan apa yang terjadi saat proses penguatan berlangsung dan upaya apa yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut.

## **D. Manfaat**

1. Manfaat secara teoritik
  - a. Pengabdian ini diharapkan mampu menambah wawasan tentang upaya penguatan karakter toleran, khususnya tentang penguatan karakter toleran yang berlangsung di STKIP PGRI Sumenep.
  - b. Sebagai bahan rujukan bagi penulis lain dalam membuat atau mengembangkan pengabdian yang lebih luas lagi tentang penguatan karakter toleran yang berlangsung di STKIP PGRI Sumenep.
2. Manfaat secara praktis
  - a. Pengabdian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi STKIP PGRI Sumenep dalam melakukan upaya penguatan karakter toleran.
  - b. Sebagai bahan masukan kelak dalam melakukan upaya penguatan karakter toleran di STKIP PGRI Sumenep.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Definisi Karakter Toleran**

Karakter adalah seperangkat sifat yang selalu dikagumi menjadi tanda-tanda kebaikan, kebajikan dan kematangan moral seorang. Secara etimologi, istilah karakter asal dari bahasa Latin *character*, yang berarti tabiat, sifat-sifat kejiwaan, budi pekerti, kepribadian serta akhlak. Karakter adalah watak, tabiat, dan akhlak yang dibentuk dari hasil internalisasi (I Wayan W, 2020).

(Siswanto, 2021) menyebutkan bahwa karakter identik dengan akhlak, sehingga karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang universal dan meliputi seluruh aktivitas manusia, baik dalam rangka berhubungan dengan Allah atau Tuhannya, dengan dirinya, dengan sesama manusia, maupun dengan lingkungannya, yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, dan adat istiadat.

Sementara istilah toleransi jika dikaji secara kebahasaan berasal dari bahasa Latin "*Tolerare*" yang artinya menahan diri, sabar, atau membiarkan sesuatu yang terjadi. Sehingga pengertian toleransi dapat didefinisikan sebagai perilaku yang saling menghormati antar sesama manusia sesuai dengan aturan dan norma yang berlaku di masyarakat.

Toleransi adalah harmoni dalam perbedaan. Dengan demikian toleransi adalah kesediaan seorang individu dan masyarakat hidup dalam aturan yang sudah ditentukan yang merupakan makna dari demokrasi (Sahal et al., 2018). Sependapat dengan Hjem dkk bahwa toleransi berarti rasa hormat, penerimaan, dan apresiasi terhadap keanekaragaman budaya dunia, bentuk ekspresi, dan cara manusia menjadi manusia (Hjerm et al., 2020). Toleransi juga dapat berarti adalah tindakan menahan diri yang disengaja dalam menghadapi sesuatu yang tidak disukai (Janmaat & Keating, 2019).

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa karakter toleransi sikap dan tindakan yang menghargai segala perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.

#### **B. Berpikir Kritis**

Berpikir adalah berbicara dalam hati. Berpikir adalah memberikan gambaran adanya sesuatu yang ada pada diri seseorang. Sesuatu yang merupakan tenaga yang dibangun oleh unsur-unsur dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas. (Retna,

2018) mengungkapkan bahwa berpikir merupakan akal budi untuk mempertimbangkan dan memutuskan sesuatu. Proses berpikir pada pokoknya mencakup 3 langkahnya itu: pembentukan pengertian, pembentukan pendapat, dan penarikan kesimpulan.

Sementara berpikir kritis didefinisikan sebagai proses mental untuk menganalisis atau mengevaluasi suatu informasi. Hal tersebut bertujuan untuk memahami informasi secara mendalam hingga dapat membentuk sebuah keyakinan kebenaran informasi yang didapat atau pendapat yang disampaikan.

Ciri-ciri orang yang berpikir kritis adalah sebagai berikut :

1. Interpretasi, yaitu memahami dan mengekspresikan suatu makna dari berbagai macam pengalaman, situasi, data, kejadian, penilaian dan kebiasaan atau adat.
2. Analisis, yaitu mengidentifikasi hubungan inferensial yang dimaksud dan aktual.
3. Evaluasi, adalah menaksir kredibilitas pernyataan-pernyataan yang merupakan representasi dari definisi, persepsi, penilaian, atau bentuk representasi lainnya.
4. Inference, yaitu mengidentifikasi dan memperoleh unsur-unsur yang masuk akal dan membuat hipotesis.
5. Regulasi, diri, yaitu secara sadar diri memantau kegiatan-kegiatan kognitif seseorang.

## BAB III

### METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

#### A. Jenis Pendekatan

Pendekatan dalam pengabdian ini menggunakan jenis pengabdian kualitatif yang dilakukan dengan mengamati proses penguatan karakter toleran yang dilakukan untuk mahasiswa semester 1 prodi PGSD STKIP PGRI Sumenep. Metode ini penulis pilih guna mendapat data yang mendalam hingga dapat mendeskripsikan hasil observasi secara reel sesuai kejadian lapangan. (Zuchri A, 2021) dalam bukunya menyebutkan bahwa kata kualitatif merupakan turunan dari kualitas. Metode kualitatif merupakan suatu pendekatan pada fenomena yang bersifat alami. Pengabdian ini bersifat mendasar dan naturalistik dan tidak bias dilakukan di laboratorium melainkan di lapangan.

Dalam literatur yang sama juga dijelaskan bahwa pengabdian kualitatif adalah prosedur pengabdian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati, pendekatannya diarahkan pada latar dan individu secara holistik (keseuruhan).

(M. Abas, 2022) dalam pengabdian kualitatif lebih mementingkan proses dari pada hasil, itu sebabnya dalam pelaksanaan metode ini pengumpulan data harus diperhatikan hasil dan akibat yang dilihat dari berbagai variabel yang saling mempengaruhi.

Metode pengabdian kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam. Dalam pengabdian kualitatif ini pengumpulan data tidak dipandu oleh teori tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang terjadi di lapangan. Oleh karena itu analisis data yang dilakukan bersifat induktif berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan dan kemudian dapat dikonstruksikan menjadi hipotesis atau teori. Jadi dalam pengabdian kualitatif melakukan analisis data untuk membangun hipotesis, sedangkan dalam pengabdian kuantitatif melakukan analisis data untuk menguji hipotesis.

#### B. Subjek Pengabdian

Subjek pengabdian ini adalah dosen beserta mahasiswa semester satu prodi PGSD STKIP PGRI Sumenep. Subjek tersebut dengan pertimbangan bahwa dua komponen tersebut akan mampu menjadi dan dapat memberikan respon serta sumber data yang diperlukan dalam pengabdian ini. Sumber data dalam pengabdian ini menggunakan sampel sumber data *purposive sampling* dengan inklusi kriteria



sampel yg diinginkan peneliti sesuai tujuan pengabdian. Berikut daftar nama-nama yang menjadi subjek pengabdian ini.

Tabel 1.1  
Subjek Pengabdian

<b>N0.</b>	<b>Subjek Pengabdian</b>	<b>Nama</b>
1.	Mahasiswa PGSD semester 1	Semua

### **C. Tempat dan Waktu Pengabdian**

#### 1. Tempat Pengabdian

Tempat pengabdian ini adalah STKIP PGRI Sumenep untuk mengetahui bentuk upaya penguatan karakter toleran melalui diskusi kritis buku dengan judul karakter toleran siswa untuk mahasiswa semester 1 Prodi PGSD STKIP PGRI Sumenep.

#### 2. Waktu Pengabdian

Pengabdian ini dilakukan selama satu semester ganjil tahun 2021. Kegiatan dalam pengabdian ini meliputi kegiatan pendahuluan dan pengambilan data serta analisis yang diperoleh.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Berdasarkan Teknik pengabdian kualitatif dan sumber data yang digunakan adalah observasi (pengamatan) dan wawancara.

#### 1. Observasi

Peneliti mengumpulkan data pengabdian dengan mengobservasi proses penguatan karakter toleran yang dilakukan untuk mahasiswa semester 1 prodi PGSD STKIP PGRI Sumenep melalui diskusi kritis buku dengan judul karakter toleran siswa.

#### 2. Wawancara

Peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada nara sumber. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan berdasarkan atas pertanyaan-pertanyaan yang telah sebelumnya peneliti rancang sebelum melakukan pengabdian.

### **E. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dilakukan oleh para peneliti untuk membutuhkan kebenaran data yang mereka dapatkan. Biasanya merupakan teori baru atau menemukan hepotesa dari sebuah permasalahan yang ada. Untuk itu, proses pengabdian

merupakan bagian penting yang harus dilalui oleh para peneliti. Dalam pengabdian ini, peneliti menggunakan Teknik triangulasi sumber data yaitu menggali kebenaran informasi tertentu dengan menggunakan berbagai sumber data seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi atau juga dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Pengabdian**

Pengabdian ini dilakukan STKI PGRI Sumenep prodi PGSD. Tempat ini menjadi lokasi yang dituju, karena menarik perhatian peneliti dan menjadi sorotan dalam proses penguatan karakter toleran melalui diskusi kritis buku dengan judul karakter toleransi untuk mahasiswa semester 1 Prodi PGSD STKIP PGRI Sumenep. Pihak STKIP PGRI Sumenep mencari metode agar penguatan karakter toleran melalui diskusi kritis buku dengan judul karakter toleran siswa untuk mahasiswa semester 1 Prodi PGSD STKIP PGRI Sumenep ini dapat berjalan dengan semestinya.

Objek dari pengabdian ini adalah proses penguatan karakter toleran melalui diskusi kritis buku dengan judul karakter toleran siswa untuk mahasiswa semester 1 Prodi PGSD STKIP PGRI Sumenep. Penguatan karakter toleran ini menjadi objek karena munculnya isu-isu diskriminatif terhadap perbedaan yang di khawatirkan akan membuat perpecahan. Untuk itu diperlukan penguatan karakter toleran ini dikalangan mahasiswa.

#### **B. Pembahasan**

Pembahasan hasil dari pengabdian ini dimaksudkan untuk mengetahui dan mendeskripsikan penguatan karakter toleran melalui diskusi kritis buku dengan judul karakter toleran siswa untuk mahasiswa semester 1 Prodi PGSD STKIP PGRI Sumenep. Dari hasil observasi yang telah dilakukan peneliti dapat dikemukakan bahwa dalam proses penguatan karakter toleran melalui diskusi kritis buku dengan judul karakter toleran siswa, para mahasiswa sangat antusias dalam mendiskusikan karakter toleran dari buku tersebut. Mereka belajar berpikir kritis dengan mengkaji isi buku tersebut. Mereka lebih berani untuk mengemukakan pendapat dari hasil analisis yang mereka olah dari hasil pemikiran sendiri. Namun, tak jarang terdapat beberapa mahasiswa yang masih kurang aktif dalam kegiatan diskusi. Hal inid itunjukkan bahwa pada saat aktivitas diskusi berlangsung, masih ada mahasiswa yang enggan untuk melakukan analisis terhadap buku tersebut dan tidak mampu mangemukakan pendapatnya.

Hasil observasi menunjukkan bahwa penguatan karakter toleran untuk mahasiswa semester 1 Prodi PGSD STKIP PGRI Sumenep sudah berjalan semestinya. Dengan melalui metode diskusi kritis buku dengan judul karakter toleran siswa, sudah

dapat dipastikan bahwa kesadaran serta pengetahuan mereka akan pentingnya toleransi dan menghargai serta menghormati antar sesama akan dapat diaktualisasikan dalam sosial masyarakat.

Adapun hasil wawancara yang telah dilakukan kepada dosen dan mahasiswa adalah sebagai berikut :

Hasil wawancara dengan dosen :

1. Apa pendapat bapak mengenai toleransi?  
"Toleransi itu adalah sikap tenggang rasa dan menghormati serta menghargai segala perbedaan yang ada"
2. Bagaimana upaya penguatan karakter toleran terhadap mahasiswa?  
"Upaya penguatan dilakukan dengan cara diskusi kritis buku dengan judul karakter toleran siswa. Aktivitas ini diharapkan mampu memperluas pemikiran mahasiswa terhadap karakter toleransi"
3. Hambatan apa yang terjadi saat proses penguatan berlangsung dan upaya apa yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut?  
"Hambatan yang terjadi adalah masih ada mahasiswa yang enggan menganalisis terhadap isi buku tersebut sehingga mereka kesulitan untuk mengemukakan pendapat tentang karakter toleran. Untuk upaya antisipasi yang dilakukan adalah dengan pemberian motivasi dan penugasan mencari literature terkait dengan karakter toleransi"

Hasil wawancara mahasiswa :

1. Apa pendapat kamu mengenai toleransi?  
"Toleransi itu artinya kita menerima perbedaan sebagai bagian dari Indonesia yang memang memiliki keberagaman"
2. Bagaimana dampak upaya penguatan karakter toleran yang dilakukan terhadap mahasiswa?  
"dari aktivitas diskusi para mahasiswa dapat bertukar pikiran dan dapat menambah wawasan kita tentang arti penting toleransi untuk menjaga persatuan"
3. Hambatan apa yang terjadi saat proses penguatan berlangsung dan upaya apa yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut?

“Hambatan yang terjadi itu karena dalam melakukan aktivitas diskusi kita hanya terpaku pada satu buku. Kita harap lebih banyak buku yang disediakan”

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa upaya penguatan karakter toleran dilakukan dengan cara diskusi kritis buku dengan judul karakter toleran siswa. Metode ini dilakukan dengan harapan dapat meningkatkan dapat memperluas pengetahuan mahasiswa dengan menganalisis literature tentang karakter toleran serta mampu memperluas pemikiran mahasiswa terhadap karakter toleran hingga mereka dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan social bermasyarakat untuk membangun dan memelihara persatuan.

Di dalam melakukan metode ini ada hambatan berupa adanya mahasiswa yang enggan untuk menganalisis isi buku sehingga mereka tidak bias mengemukakan pendapat dan proses diskusi hanya terpaku pada satu buku saja.

Untuk mengatasi hambatan tersebut, dosen melakukan dorongan berupa pemberian motivasi terhadap mahasiswa yang masih belum aktif dalam aktivitas diskusi kritis tersebut. Upaya penambahan buku literature toleransi juga diperlukan untuk lebih memperluas referensi bacaan bagi mahasiswa semester 1 prodi PGSD STKIP PGRI Sumenep.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari pengabdian di atas dapat disimpulkan bahwa proses penguatan karakter toleran melalui diskusi kritis buku dengan judul karakter toleran siswa bagi mahasiswa PGSD STKIP PGRI Sumenep.

Metode ini dilakukan dengan harapan dapat meningkatkan dapat memperluas pengetahuan mahasiswa dengan menganalisis literature tentang karakter toleran serta mampu memperluas pemikiran mahasiswa terhadap karakter toleran hingga mereka dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan social bermasyarakat untuk membangun dan memelihara persatuan.

#### **B. Saran**

Laporan pengabdian ini telah selesai digarap. Laporan ini juga tidak lepas dari ketidaksempurnaan, oleh karena itu bagi para pembaca, dan peneliti selanjutnya diharapkan saran, kritikan, dan tanggapan yang membangun agar laporan pengabdian ini dapat lebih sempurna lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- I Wayan WiraDarma, 2020, ‘’ PENDIDIKAN KARAKTER DAN MORALITAS BERBASIS TAT TWAM ASI’’, Vol. 1, No. 2, Desember, :*Jurnal Pendidikan Agama Hindu*
- Siswanto, 2021, ‘’Penanaman Karakter Religius Melalui Metode Pembiasaan’’, Vol. 5, No. 1: *Jurnal Pendidikan Dasar*
- Sahal, M., Musadad, A. A., & Akhyar, M. (2018). Tolerance in Multicultural Education: A Theoretical Concept. *International Journal of Multicultural an*
- Hjerm, M., Eger, M. A., Bohman, A., & Fors Connolly, F. (2020). A New Approach to the Study of Tolerance: Conceptualizing and Measuring Acceptance, Respect, and Appreciation of Difference. *Social Indicators Research*, 147(3), 897–919. <https://doi.org/10.1007/s11205-019-02176-y>
- WirasucionoM. pd. 2021. ‘’berpikir kritis, Berpikir Kritis (Tinjauan Melalui Kemandirian Belajar, Kemampuan Akademik dan Efikasi Diri’’. cv. Adanu Abimataindramayu

### Lampiran 1. Daftar Pekerjaan Pengabdian

NO	Nama	Bidang ilmu	Pekerjaan	Alokasi Waktu
1	Agus Wahdian, M.Pd (NIDN. 0706088901)	Pendidikan Bahasa Indonesia	1. Membuat proposal dan laporan pengabdian 2. Proses pengambilan data 3. Analisis data	4 jam/hari
2	Yeni Puji Astuti, M.Pd (NIDN 0722048802)	IPA	1. Penyiapan pengambil data 2. Peaporan data	1 jam/hari
3	Noris Sabit, (NPM. 20862061A00 1814)	Mahasiswa PGSD	1. Pengambilan data 2. Menyiapkan alat dan instrumen pengabdian	Waktu pengambilan data
4	Johan Wahyudi (NPM. 20862061A00 1847)	Mahasiswa PGSD	1. Pengambilan data 2. Menyiapkan alat dan instrumen pengabdian	Waktu pengambilan data